

## ABSTRAK

Sebambangan merupakan suatu tindakan yang dirahasiakan oleh bujang dan gadis terhadap keluarga pihak gadis, sehingga ketika seorang gadis yang akan melakukan sebambangan dan akan pergi meninggalkan rumah, maka gadis tersebut haruslah meninggalkan surat yang ditunjukkan kepada kedua orang tuanya untuk memberitahukan kepergiannya, sebambangan dengan siapa, dan kemana tujuannya. Adapun fokus penelitian ini adalah pergeseran tradisi sebambangan saat ini yang semakin hari semakin ditinggalkan oleh masyarakat di Baradatu, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung.

Penelitian ini berupaya menyingkapkan problem-problem apa saja yang melatarbelakangi dan menyebabkan terjadinya pergeseran kawin lari (*sebambangan*) dibandingkan dulu dengan yang sekarang. Serta menjelaskan faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi kawin lari (*sebambangan*) saat ini mulai ditinggalkan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, penulis terlebih dahulu menentukan siapa saja informan yang akan diwawancarai untuk dimintai informasinya. Ada pun cara untuk menentukan informan yang akan dimintai informasinya, penulis menentukan orang yang akan diwawancarai tersebut dengan cara mengunjungi keluarga atau masyarakat setempat seperti, orang yang telah melakukan sebambangan, tokoh masyarakat, kepala adat atau pun orang yang dianggap mengerti mengenai permasalahan sebambangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa saat ini sangatlah jelas terjadi adanya suatu pergeseran kawin lari (*sebambangan*) dibandingkan dengan tata cara *sebambangan* dulu. Dan, penelitian ini juga menunjukkan faktor-faktor penyebab terjadinya *sebambangan* saat ini. Terdapat 7 (tujuh) faktor yang menyebabkan kawin lari (*sebambangan*) saat ini, yaitu: 1. Tingginya angka kawin muda dalam melakukan kawin lari (*sebambangan*), 2. Tingginya uang *tengepik* yang harus ditinggalkan, 3. Rendahnya edukasi orang tua kepada anak mengenai hukum adat perkawinan, 4. Pandangan *negative* masyarakat terhadap *sebambangan* sebagai suatu pelanggaran hukum, 5. Perjudohan yang ditentukan oleh orang tua kepada anak, 6. Berkembangnya masyarakat yang mulai tidak mematuhi aturan hukum adat daerahnya sendiri saat ini, 7. Berkurangnya peranan *penyimbang* pada masyarakat tradisional Lampung.

Kata Kunci : **Sebambangan, Pergeseran, Perkawinan, Way Kanan, Lampung.**